

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Dalam perekonomian modern, salah satu sumber dana eksternal bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaannya (Adiwiratama, 2012).

Menurut Susilo (2010) pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembali investasi (*return*). Alexander & Destriana (2013) menjelaskan *return* adalah tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. *Return* saham dapat dibagi menjadi dua, yaitu dividen yang merupakan bagian laba perusahaan yang diterima investor baik berupa uang tunai, saham, ataupun properti. Dan *capital gain* yang merupakan selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar.

Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama investor dan kreditor adalah arus kas dan laba. Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja perusahaan tersebut, investor harus merasa yakin bahwa

ukuran kinerja yang menjadi perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi perusahaan (Yocelyn & Christiawan, 2012). Munawir (2008) menjelaskan laporan arus kas sangat penting untuk menaksir kemampuan manajemen untuk memenuhi kewajiban membayar dan untuk membiayai operasi perusahaan. Laporan arus kas melaporkan secara rinci sumber dan penggunaan kas selama satu periode tertentu. Sumber dan penggunaan kas diklasifikasikan dalam tiga bagian utama: aliran kas dari aktivitas operasi, aliran kas dari aktivitas investasi, dan aliran kas dari aktivitas pendanaan.

Laba akuntansi adalah laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi (Brigham & Houston, 2006). Di dalam laba akuntansi terdapat berbagai kombinasi beberapa komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Sehingga dalam menentukan besarnya laba akuntansi, investor dapat melihat dari perhitungan laba bersih setelah pajak (Adiwiratama, 2012).

Hal ini dikarenakan laba bersih merupakan angka yang menunjukkan selisih dari pendapatan dengan biaya serta pajak penghasilan. Laba bersih menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, oleh karena itulah laba bersih merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan oleh para investor dalam menganalisis pergerakan saham perusahaan tersebut (Putriani & Sukartha, 2014). Dan menurut Munawir (2008), laporan laba-rugi yang mencerminkan kesuksesan manajemen saat

kini maupun di masa lalu dalam menghasilkan laba untuk menopang laba dimasa mendatang merupakan informasi yang terpenting.

Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai suatu hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Serangkaian penelitian mengenai pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Yocelyn & Christiawan (2012) dalam penelitiannya menguji pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel bebas yang lainnya tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham.

Trisnawati & Wahidahwati (2013) menguji pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan serta laba bersih terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya diketahui bahwa secara parsial variabel bebas (arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba akuntansi) berpengaruh terhadap *return* saham. Rahmasari (2014) dalam penelitiannya menguji pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan serta laba akuntansi terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya menemukan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan arus kas operasi, investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Purwanti dkk (2015) dalam penelitiannya menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya

menjelaskan bahwa laba akuntansi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan arus kas operasi dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Haryatih (2016) menguji pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ilmida, Sari, & Sumowo (2016) dalam penelitiannya menguji pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel bebas yang lainnya tidak terbukti secara signifikan berhubungan dengan *return* saham.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui meskipun penelitian mengenai arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham telah banyak dilakukan, tetapi penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap*. Sehingga untuk mengetahui apakah arus kas dan laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap *return* saham menjadi topik yang menarik untuk diteliti lagi.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk membuat penelitian ini dengan mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM** (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016)”.
2012-2016)”).

1.2. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini tidak meluas kepada hal-hal lain, maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti difokuskan pada perubahan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham dengan objek penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara kontinu dari tahun 2012-2016.
3. Laba yang digunakan disini adalah laba bersih setelah pajak.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perubahan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh perubahan arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

3. Bagaimana pengaruh perubahan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh perubahan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh perubahan arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh perubahan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Menganalisis dan mengetahui pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.5. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Kontribusi Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan pasar modal.

2. Kontribusi Praktis

- a. Bagi pembaca dan peneliti lain, membantu memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.
- b. Bagi penulis, membantu menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dipasar modal.
- c. Bagi Universitas, membantu menambah referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi keuangan.